

ABSTRACT

Hypertension generally occurs in patients with type 2 diabetes mellitus. Treatment with antihypertension can prevent macro and microvascular complications. Control of blood pressure can reduce the risk of complications and mortality. This study aims to determine of the incidence of drug interactions and the general picture of prescribing which includes the number, classes and types of antihypertensive drugs used by patients with type 2 diabetes mellitus and hypertension in the outpatient installation of RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. This research is observational using retrospective data. Patient data in this study were obtained from medical record sheets in the period June - August 2017. The results of this study indicate that the use of the most antihypertensive drugs is a combination of Valsartan (ARB) and Amlodipin (CCB) drugs by 10 prescribers (33.33%). There were 44 cases of drug interactions, the more dominant type of drug interactions occurred was pharmacodynamic interactions, and the most frequent category of drug interactions was 39 cases and there were also 4 cases of serious drug interactions namely amlodipine with simvastatin, in patients with Diabetes Mellitus Type 2 and Hypertension in Outpatient Installation Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Serious interactions with these two drugs can increase the risk of side effects such as liver damage and rhabdomyolysis. Therefore, the simultaneous use of amlodipine and simvastatin needs to be avoided, if indeed the use of both drugs is needed, the patient's clinical status must be monitored.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, hypertension, antihypertensive drug interactions.

ABSTRAK

Hipertensi umumnya terjadi pada pasien diabetes melitus tipe 2. Pengobatan dengan antihipertensi dapat mencegah komplikasi makro dan mikrovaskuler. Kontrol terhadap tekanan darah dapat menurunkan risiko terjadinya komplikasi serta angka kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar insiden terjadinya interaksi obat dan gambaran umum peresepan yang meliputi jumlah, golongan dan jenis obat antihipertensi yang digunakan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi di instalasi rawat jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Penelitian ini bersifat observasional dengan menggunakan data retrospektif. Data pasien dalam penelitian ini diperoleh dari lembar rekam medis pada periode Juni – Agustus 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan obat antihipertensi terbanyak yaitu kombinasi obat Valsartan (ARB) dan Amlodipin (CCB) sebanyak 10 peresepan (33,33%). Terdapat 44 kasus interaksi obat, jenis interaksi obat yang lebih dominan terjadi adalah interaksi farmakodinamik, serta kategori signifikansi interaksi obat yang paling sering terjadi yaitu signifikan sebanyak 39 kasus dan terdapat pula 4 kasus interaksi obat yang serius yaitu amlodipine dengan simvastatin, pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Interaksi serius dari pemakaian dua obat ini dapat meningkatkan risiko efek samping seperti kerusakan hati dan rhabdomyolysis. Oleh karena itu penggunaan amlodipin dan simvastatin secara bersamaan sangat perlu dihindari, jika memang penggunaan kedua obat sangat dibutuhkan maka status klinis pasien harus sangat terpantau.

Kata kunci : Diabetes Melitus tipe 2, hipertensi, interaksi obat antihipertensi.